

## Silaturahmi Kebangsaan PKS ke PP Muhammadiyah

Kamis, 05-12-2019

**MUHAMMADIYAH.ID, JAKARTA** – Bertajuk Silaturahmi Kebangsaan, Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sohibul Iman berkunjung ke Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta, Rabu malam (4/12).

Menyambut Sohibul yang didampingi oleh Sekjen Mustafa Kamal dan Wakil Ketua Majelis Syuro Hidayat Nur Wahid, Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nashir menyatakan pertemuan tersebut sebagai diskusi kebangsaan, termasuk memproyeksikan potensi dan tantangan Indonesia.

“Muhammadiyah dan PKS mendiskusikan bagaimana Indonesia ke depan di mana kita banyak tantangan dari dalam dan luar. Tapi kita punya modal politik, modal budaya, modal rohani, modal sosial di mana kami optimis bahwa Indonesia ke depan tentu punya peluang menjadi negara besar,” ujar Haedar.

Menurut Haedar, modal yang ada tersebut juga harus diiringi dengan keberlanjutan jiwa, pikiran dan cita-cita kebangsaan. Muhammadiyah, PKS dan komponen reformasi lainnya berperan sebagai kekuatan masyarakat madani yang tugasnya adalah melakukan kritik dan saran terhadap kebijakan pemerintah agar tetap berada di jalan yang sesuai dengan jiwa dan cita-cita kebangsaan.

Terakhir, Haedar menuturkan bahwa Indonesia dan Pancasila sesuai visi Muhammadiyah sebagai Darul ‘Ahdî wa Syahadah adalah kesepakatan bersama yang tidak boleh dikhianati. Muhammadiyah, PKS dan umat Islam di Indonesia semestinya tidak dibenturkan dengan narasi anti NKRI dan anti Pancasila.

“Pancasila sebagai titik temu semua kekuatan bangsa. Itu sumbangan umat Islam yang sangat besar. Kita terus berusaha bersama dengan kekuatan lain mengintegrasikan keislaman dan keindonesiaan. Karena itu, perlu dipupuk saling pengertian seluruh komponen bangsa bahwa Islam adalah kekuatan integrasi nasional dan tidak ada ancaman apapun dari umat Islam,” pesan Haedar. (*Afandi*)